

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangaun. Selain itu juga pendidikan sangat penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk kemajuan baik tekhnologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan. Menyikapi pentingnya pendidikan tersebut, maka setiap komponen bangsa dituntut mampu menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dalam rangka meningkatkan mutu dalam propesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengajar. Untuk itu guru dituntut untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan strategi pembelajaran didalam kelasnya agar supaya apa yang diharapkan bisa tercapai seperti terciptanya siswa siswi yang berprestasi dan bisa membanggakan khususnya pada mata pelajaran IPA.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berproses didalamnya, komponen inti yakni manusiawi, guru dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatife untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah,2010:18)

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitka kegiatan belajar mengajar yang efektif dan sasaran yang akan dicapai dari pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik, sehingga prestasi belajar yang diinginkan tercapai. Kenyataan dilapangan proses belajar mengajar disekolah masih memerlukan banyak perbaikan dalam sestem model pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena efektif dalam membantu peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dapat

diketahui dari prestasi belajar siswa setelah menempuh satu pokok bahasan tertentu. (Arikunto, 2010:35)

Pendidikan IPA sebagai bagian dari pendidikan di sekolah dasar. Merupakan dasar awal dalam upaya secara formal untuk memberi bekal kemampuan tentang IPA kepada siswa, Ruang lingkup bahan kajian pembelajaran IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek makhluk hidup dan proses kehidupan, benda materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

Prestasi itu tidak mungkin diacapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.

Jika dikaitkan dengan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo, maka masih terdapat beberapa siswa yang tidak berprestasi atau tidak memiliki kemauan yang kuat dalam belajar, sehingga setiap apa yang disampaikan guru tidak didengarkan dengan baik dan selalu diabaikan, siswa jenis ini sangat sulit untuk dideteksi sebab mereka lebih cenderung melakukan hal yang mereka sukai daripada mendengarkan guru, mereka tidak memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Disini peran guru sangat diperlukan untuk membentuk siswa menjadi bersemangat dalam belajar.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke 2 arah tujuan tertentu, baik disadari atau tidak disadari (Yusuf dan Nurihsan, 2008: 159).

Motivasi belajar merupakan usaha mencapai sukses atau berhasil berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha melakukan sesuatu untuk meraih apa yang diinginkan. Hal ini juga berlaku bagi siswa, di mana mereka akan berusaha sekuat tenaga belajar untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya. Siswa yang demikian biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang diinginkan. Di sinilah faktor internal terlihat sangat menentukan keberhasilan seseorang.

Sudjana (2005: 97) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, di antaranya faktor lingkungan siswa (alam dan sosial) dan faktor pelaksanaan pembelajaran pada sekolah, yang mencakup sarana prasarana, kurikulum, dan guru. Selain faktor eksternal dan faktor pelaksanaan pembelajaran, prestasi belajar siswa juga dapat di dukung dengan penerapan keagamaan di lingkungan sekolah seperti shalat dhuha. Shalat Dhuha merupakan sarana mempersiapkan mental untuk menghadapi segala tantangan dan rintangan yang mungkin datang menghadang dalam proses belajar siswa tersebut. Saat melaksanakan Shalat Dhuha, siswa bisa memohon kepada Allah agar segala aktivitas yang dilakukannya memberikan nilai manfaat serta mendapatkan kemudahan dan keberkahan dalam menuntut ilmu di sekolah.

Dampak dari Shalat Dhuha akan membuat pikiran menjadi jernih dan memberikan pengaruh yang positif dalam aktivitas di dalam proses belajar siswa di sekolah. Dengan pikiran yang jernih dan hati yang tenang, dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang dan menjadi keberhasilan. Bahkan potensi terpendam yang selama ini seperti terkubur akan muncul secara mengagumkan (Syafi'ie, 2009: 150)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

- a. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak berprestasi atau tidak memiliki kemauan yang kuat dalam belajar.
- b. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
- c. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat-manfaat antara lain :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian deskriptif ini untuk mengembangkan wawasan dan hasil belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru :  
Sebagai bahan masukan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau yang di hadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.

- b. Bagi siswa :  
Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa .
- c. Bagi peneliti :  
Memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dan teman-teman mahasiswa pgsd dalam melaksanakan penelitian secara langsung, melatih cara berfikir yang sistematis kritis dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi bapak dan ibu guru kelas di sekolah dasar sebagai pengelolah dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa.